Abstrak

*Financial distress* merupakan suatu kondisi, dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat, tetapi belum sampai mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebagai bahan evaluasi dan peringatan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan sampai dengan 2015, sebanyak 41 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, dan di dapat sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai koefisien regresi sebesar 5,801 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,268 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Secara simultan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan, dengan nilai Nagelkerke R Square sebesar 85,2%.

Kata kunci : likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *financial distress*

Abstract

Financial distress is a condition, in which financial companies are in an unhealthy state, but not facing the bankruptcy. Therefore, it is important for companies to identify financial distress beforehand as an evaluation and early warning. This study aims to determine, describe, and analyze the effect of liquidity, leverage, and profitability to financial distress at the company mining listed in the Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. The population in this study is all company mining listings of 2015, as many as 41 companies. While the sampling technique used in this research is purposive sampling, namely the technique of determining the sample with certain considerations, and may be as many as 10 companies. The analytical method used in the study was logistic regression. The results showed partially significant effect on the liquidity of financial distress with regression coefficient of 5,081 and significance value of 0,000 < 0,05. In partial leverage has a significant effect on the financial distress at the company, with the value of regression coefficient of 4,268 and significance value of 0,000 < 0,05. Partially profitability has a significant effect on the company's financial distress, with a regression coefficient of 4,021 and a significance value of 0,000 < 0,05. Simultaneously the liquidity, leverage, and profitability have significant effect on the company's financial distress, with a value Nagelkerke R Square of 85,2%.

Keyword : liquidity, leverage, profitability and financial distress.